

ABSTRAK

Demam merupakan salahsatu gangguan kesehatan yang ditandai dengan naiknya suhu tubuh yang melebihi $37,2^{\circ}\text{C}$. Untuk mengatasi demam tersebut biasanya digunakan obat sintetik yang umumnya memiliki efek samping tukak lambung, gangguan ginjal dan gangguan darah. Oleh karena itu perlu dikembangkan obat yang berasal dari alam yang diharapkan efek sampingnya lebih kecil.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas ekstrak air daun beluntas (*Pluchea indica* (L.)Less.) sebagai antipiretik.

Telah diuji efek antipiretik ekstrak air daun beluntas (*Pluchea indica* (L.)Less.) terhadap mencit galur *Bulb/C*. Mencit diinduksi dengan **vaksin** kotipa secara intra muskuler sebelum diberikan ekstrak uji secara oral, sebagai pembanding digunakan Asetosal dengan dosis 103 mg / 25 g b.b secara oral. Suhu mencit diukur secara rectal menggunakan termometer digital.

Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan suhu secara bermakna ($p \leq 0,05$) akibat pemakaian vaksin kotipa pada tiap kelompok mencit yang diberi ekstrak air daun beluntas.

Kesimpulan penelitian ini adalah Ekstrak air daun beluntas (*Pluchea indica* (L .) Less.) mempunyai efektifitas sebagai antipiretik terhadap mencit galur *Balb/C*

ABSTRACT

Fever is a health disorder indicated by increase of body temperature until above 37,2 °C. To relieve fever, synthetic medications are usually used. Commonly, those synthetic medications have side effects such as gastric ulcer, kidney disorders and blood disturbances. Medications from natural sources are expected to have less side effects than synthetics ones. Therefore, medications from natural sources need to be developed.

*The objective of this research is to examine the effectiveness of leaves water extract of duun beluntas (*Pluchea indica* (L.)Less.) as antipyretic.*

*The effects of the leaves water extract of duun beluntas (*Pluchea indica* (L.)Less.) towards Bulb C breed mice has been tested. Mice were induced by cothypa vaccine intramuscularly before they were given examined sample extract peroral, and as comparison, Asetosal with a dosage of 10,5 mg/25 g body weight is given oral. Mice's rectal temperatur was measured using a digital thermometer.*

The result of the research shows a significant decrease in body temperature ($p \leq 0,05$) resulting from the using of leaves water extract of duun beluntas towards each mice group that was firstly induced by cothypa vaccine.

*The conclusion of this research is that leaves water extract of duun beluntas (*Pluchea indica* (L.)Less.) has an effectiveness as an antipyretic toward Bulb C breed mice.*

DAFTAR ISI

	Halaman
Judul	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Pernyataan Mahasiswa	iii
Abstrak	iv
<i>Abstract</i>	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Grafik	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	2
1.5. Kerangka Pemikiran.....	2
1.6. Metodologi	3
1.7. Lokasi dan Waktu.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Tanaman Beluntas	4
2.1.1 Klasifikasi Botani	4
2.1.2 Morfologi.....	4
2.1.3 Kandungan Kimia	5
2.1.4 Ekology dan penyebaran	5
2.1.5 Penggunaan	6

2.2 Suhu tubuh, Pengaturan suhu dan Demam	6	
2.2.1 Suhu tubuh	6	
2.2.2 Pengaturan suhu tubuh	7	
2.2.3 Demam	7	
2.3 Kerja Antipiretik dan Obat Antipiretik	10	
2.3.1 Kerja Antipiretik	10	
2.3.2 Obat golongan Antipiretik Analgetik	10	
2.3.3 Efek farmakologi dan Mekanisme ke j a Analgetik Antipiretik	11	
2.4 Vaksin Kotipa..... 12	
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1 Alat-Alat	13	
3.2 Bahan	13	
3.3 Hewan.....	13	
3.4 Penyiapan ekstrak air daun Beluntas.....	14	
3.5 Penyiapan larutan asetosal.....	14	
3.6 Variabel penelitian	14	
3.7 Cara kerja	14	
BAB IV HASIL dan PEMBAHASAN..... 16		
4.1 Hasil.....	16	
4.2 Pembahasan	21	
4.3 Uji hipotesis.....	23	
BAB V KESIMPULAN dan SARAN		
5.1 Kesimpulan	24	
5.2 Saran	24	
Daftar Pustaka		25
Lampiran	26	
Riwayat Hidup.....	35	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil pengamatan suhu normal mencit sebelum perlakuan	16
Tabel 4.2 Hasil pengukuran suhu rata-rata keloinpok terhadap waktu.....	16
Tabel 4.3 Penurunan suhu rata-rata mencit oleh pemberian bahan percobaan...	17
Tabel 4.4 Perbedaan bermakna ($p \leq 0.05$) berbagai kelompok antara menit 20 sampai 100.....	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Daun Beluntas	5
Gambar 2.2 Penyebaran Daun Beluntas	5

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Perbedaan bermakna ($p \leq 0.05$) antar keloinpok pada menit ke 40...**19**

Grafik 4.2 Perbedaan bermakna ($p \leq 0.05$) antar **keloinpok** pada menit ke 60...20

Grafik 4.3 Hubungan **waktu** dan suhu pada berbagai keloinpok perlakuan.....**2I**

DAFTAR LAMPIRAN

Lanipiran 1	Tabel Hasil Percobaan.....	20
Lampiran 2	Tabel selisih suhu antar berbagai keloinpok (dalam oC).....	
Lainpiran 3		
Lainpiran 4		